

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH BERSATU DENGAN ENERGI,
TIDAK BISA DIPISAHKAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 September 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH BERSATU DENGAN ENERGI,
TIDAK BISA DIPISAHKAN**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Allah bersatu dengan energi, tidak bisa dipisahkan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Allah bersatu dengan energi, tidak bisa dipisahkan, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang Allah bersatu dengan energi, tidak bisa dipisahkan, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Allah bersatu dengan energi, tidak bisa dipisahkan, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah bersatu dengan energi, tidak bisa dipisahkan, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa

nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Based on human deoxyribonucleic acid (DNA), it consists of 32.20% atoms carbon, 25.43% nitrogen atoms, 6.78% oxygen atoms and 35.59% hydrogen atoms. Where Carbon, nitrogen, oxygen and hydrogen atoms are widely available around us and in atmosphere.

ALLAH BERSATU DENGAN ENERGI, TIDAK BISA DIPISAHKAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)*

Nah, Allah mendeklarkan, *"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)*

Disini Allah membukakan rahasia yang sebenarnya, bagaimana Allah ada, sebelum, alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia bisa membuktikan secara empiris, Allah ada, sebelum, alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* tercipta ?

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: *"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)*

Nah, ternyata, di dalam *"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)* berisikan bukti empiris yang menyatakan bahwa Allah ada, sebelum, alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Nah, *"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)* artinya, apa saja, yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* bisa di hitung, bisa diteliti, bisa dibuktikan secara eksperimen, bisa di buktikan secara empiris.

Nah, begitu juga di dalam wujud Allah *"...seimbang (Al Mulk: 67: 3)* artinya di dalam wujud Allah ada unsur kekal dan ada unsur tidak kekal.

Nah, unsur kekal ini, yang akan menjadi bukti empiris, Allah ada, sebelum, alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Unsur kekal yang ada di dalam wujud Allah adalah energi dan partikel. Dimana antara Allah dan energi tidak bisa di pisahkan satu sama lain. Energi dan Allah adalah bersatu.

Begitu juga dengan partikel. Allah, energi, partikel adalah bersatu, tidak bisa dipisahkan.

Allah – energi – partikel - Allah.

Dimana partikel dengan bantuan energi, melahirkan quark.

Dalam jangka waktu **0,000000000 000000000 000000000 000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom.

Secara matematik, bisa dituliskan,

Allah – energi – partikel – quark - Allah.

Nah, karena di dalam wujud Allah *"...seimbang (Al Mulk: 67: 3)*, maka ada unsur yang tidak kekal.

Dimana unsur yang tidak kekal ini adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom-atom ini tidak kekal.

Nah sekarang, karena di dalam wujud Allah ada unsur yang kekal, yaitu energi Allah dan partikel Allah. Dimana energi Allah sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik yang sangat diperlukan oleh partikel Allah, yang hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, bukti empiris ini, Allah, energi, partikel adalah bersatu, yang menjadi bukti, **Allah – energi – partikel – quark - Allah** ada sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Atau dengan kata lain, Allah ada, sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Bisa juga disebutkan, Allah ada, sebelum quark tercipta.

Atau bisa juga dikatakan, Allah dan energi tidak bisa di pisahkan satu sama lain. Energi dan Allah adalah bersatu.

Allah – energi melahirkan quark.

Allah – energi – quark - energi - Allah.

Nah, ini sebagai bukti empiris, Allah dan energi bersatu.

Jadi, kalau masih ada manusia di seluruh dunia, yang bertanya, dari mana energi datangnya, yang menjadikan quark ?

Nah, jawabannya

Allah – energi melahirkan quark.

Allah – energi – quark - energi - Allah.

Allah dan energi tidak bisa di pisahkan satu sama lain. Energi dan Allah adalah bersatu.

Dimana seluruh manusia termasuk seluruh muslim di dunia masih belum mengerti.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...tujuh*

langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)

Nah, Allah mendeklarkan, "***Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)***"...*tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)*

Disini Allah membukakan rahasia yang sebenarnya, bagaimana Allah ada, sebelum, alam semesta atau "*...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia bisa membuktikan secara empiris, Allah ada, sebelum, alam semesta atau "*...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* tercipta ?

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: "*...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)*

Nah, ternyata, di dalam "*...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)* berisikan bukti empiris yang menyatakan bahwa Allah ada, sebelum, alam semesta atau "*...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Nah, "*...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)* artinya, apa saja, yang ada di "*...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* bisa di hitung, bisa diteliti, bisa dibuktikan secara eksperimen, bisa di buktikan secara empiris.

Nah, begitu juga di dalam wujud Allah "*...seimbang (Al Mulk: 67: 3)* artinya di dalam wujud Allah ada unsur kekal dan ada unsur tidak kekal.

Nah, unsur kekal ini, yang akan menjadi bukti empiris, Allah ada, sebelum, alam semesta atau "*...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Unsur kekal yang ada di dalam wujud Allah adalah energi dan partikel. Dimana antara Allah dan energi tidak bisa di pisahkan satu sama lain. Energi dan Allah adalah bersatu.

Begitu juga dengan partikel. Allah, energi, partikel adalah bersatu, tidak bisa dipisahkan.

Allah – energi – partikel - Allah.

Dimana partikel dengan bantuan energi, melahirkan quark.

Dalam jangka waktu **0,000000000 0000000000 0000000000 0000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom.

Secara matematik, bisa dituliskan,

Allah – energi – partikel – quark - Allah.

Nah, karena di dalam wujud Allah "*...seimbang (Al Mulk: 67: 3)*, maka ada unsur yang tidak kekal.

Dimana unsur yang tidak kekal ini adalah "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom-atom ini tidak kekal.

Nah sekarang, karena di dalam wujud Allah ada unsur yang kekal, yaitu energi Allah dan partikel Allah. Dimana energi Allah sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik yang sangat diperlukan oleh partikel Allah, yang hampir tidak ada, **0,000000000 000000000**

000000000 000000000 00000 3335917542091889 gram, yang memiliki kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Nah, bukti empiris ini, Allah, energi, partikel adalah bersatu, yang menjadi bukti, **Allah – energi – partikel – quark - Allah** ada sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Atau dengan kata lain, Allah ada, sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Bisa juga disebutkan, Allah ada, sebelum quark tercipta.

Atau bisa juga dikatakan, Allah dan energi tidak bisa di pisahkan satu sama lain. Energi dan Allah adalah bersatu.

Allah – energi melahirkan quark.

Allah – energi – quark - energi - Allah.

Nah, ini sebagai bukti empiris, Allah dan energi bersatu.

Jadi, kalau masih ada manusia di seluruh dunia, yang bertanya, dari mana energi datangnya, yang menjadikan quark ?

Nah, jawabannya

Allah – energi melahirkan quark.

Allah – energi – quark - energi - Allah.

Allah dan energi tidak bisa di pisahkan satu sama lain. Energi dan Allah adalah bersatu.

Dimana seluruh manusia termasuk seluruh muslim di dunia masih belum mengerti.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,

Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se